

PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA MULAKOLI, KECAMATAN BOAWAE, KABUPATEN NAGEKEO

TARSISIUS DAPA POMA

OKA SUCIATI

I WAYAN WIRYAWAN

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan IKIP Saraswati Tabanan

tarsisiusdapapoma@gmail.com

ABSTRAK

Peranan Kepala Desa yaitu mempunyai kemampuan untuk menumbuhkan kegairahan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Kemampuan untuk mempengaruhi masyarakat merupakan suatu faktor yang sangat menentukan pembangunan yang ada di daerah kekuasaannya, demikian juga kedudukannya sebagai kepala pemerintahan bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pemerintahan dalam pembangunan kemasyarakatan. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang (yaitu pemimpin) untuk mempengaruhi orang lain (yaitu yang dipimpin atau pengikut-pengikutnya). Sehingga orang lain tersebut bertindak-laku sebagaimana yang dikehendaki oleh pemimpin tersebut. Dalam mewujudkan visi dan misi desa yang di pimpin, kepala desa Mulakoli mempunyai strategi dalam mewujudkan visinya yaitu dengan cara mengumpulkan tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan tokoh agama dari setiap dusun yang ada di desa Mulakoli, dan mengadakan musyawarah untuk menghalau kemiskinan berupa menempuh apa yang di rencanakan di dalam dusun tersebut, selain itu, demi masyarakatnya bapak abdul kadir menerima arahan dari bawahannya atau kemauan-kemauan masyarakatnya, setelah menemukan apa yang menjadi kemauan dari masyarakat, kemudian dari ke 3 (tiga) dusun tersebut hasil per dusun di rangkul, setelah itu memilah apa yang paling prioritas atau yang ter penting, dan yang paling utama di setiap dusun ada hak untuk mengenal, meminta dan mengajukan pendapat kepada kepala desa, kemudian setelah semuanya selesai lalu daftar kemauan tersebut dilibatkan kedalam RPJM. Partisipasi, partisipasi yang di lakukan Di lingkungan masyarakat desa Mulakoli kegiatan seperti gotongroyong itu berlaku pada hampir segala aktivitas dan berlaku di seluruh wilayah dalam desa Mulakoli misalnya gerakan pekerjaan dalam hal pembangunan rumah, Kapela, pos, dan lain-lain.

Kata kunci : Peranan, Kepemimpinan, Partisipasi.

ABSTRACT

The role, the role of the village chief that has the ability to regenerate the excitement of the people to participate in development. The ability to influence society is a crucial factor in the development of existing in the territory, as well as his position as head of government is responsible for the implementation of government in community development. Leadership is the ability of a person (ie leader) to influence others (ie headed or followers). So that other people behave as desired by the leader. In realizing the vision and mission of the villages in the lead, the village head Mulakoli have a strategy for achieving the vision, namely by collecting community leaders, young man and religious leaders from every hamlet in the village Mulakoli, and held musrenbang to banish poverty in the form of taking what which was planned in the village, in addition, for the sake of the people Mr. Gerardus Bajo receive direction from subordinates or willingness-willingness of the people, after finding what the wishes of the community, then on to three (3) of the hamlet results per hamlets embraced, after sorting out what is most important priorities or the pitch, and the most important in every village there is a right to know, ask and submit opinions to the village head, then after everything is finished and the willingness to be involved into the list RPJM. Participation, Participation will be undertaken in rural communities Pendere Saril environmental activities such as mutual cooperation was true of almost all activities and is valid throughout the territory of the village Mulakoli for example the movement of work in the construction of homes, mosques, postal, and others.

Keywords: Role, Leadership, Participation

PENDAHULUAN

Untuk lebih mempermudah pemahaman kita, maka akan di acuh suatu definisi yang kiranya mampu menjadi landasan untuk membahas konsep kepemimpinan itu sendiri. Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi di antara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang mengingatkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersama (Joseph C. Rost., 1993) Seperti apa yang dihadapi oleh corasir communication, saat ini kenyataan yang di hadapi oleh organisasi dan kepemimpinan sangat banyak perbedaan dengan apa yang di hadapi beberapa dekan lalu. Saat ini pemimpin dan organisasi di hadapkan pada perubahan yang cepat, kompetisi yang ketat, globalisasi, perampangan organisasi, perubahan, ekonomi, sosial dan kondisi pemerintahan. Pemimpin dan organisasi di hadapkan pada tantangan yang lebih berat akibat kemajuan teknologi yang cepat, diregulasi, kebijakan pemerintah yang terbuka, sampai kompleksnya masalah ketenagakerjaan. Adapun perubahan paradigma yang muncul sehingga harus di adopsi oleh pemimpin dan organisasi (Daniel C. Kielson, 1996). Desa patut di lindungi dan di jaga keasliannya yang mana adalah bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dimana dalam berlangsungnya perkembangan desa tidak terlepas dari peran masyarakat serta kepemimpinan kepala Desa dan perangkat desa yang ada pada desa. Yang mana semua peran dari aparat pemerintah desa maupun masyarakat amat penting dalam proses pembangunan desa. Melalui perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pengakuan terhadap masyarakat adat dipertegas melalui ketentuan dalam pasal 18B ayat (2) yang berbunyi "Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang". (UU Desa no.6 tahun 2014).

Dalam proses pembangunan sesuai dengan Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 mengacu pada dua pola pendekatan yaitu "Desa Membangun" dan "Membangun Desa" yang mana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa merupakan suatu proses yang berlangsung di desa dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional yang mencakup segala aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat. Dalam konteks pembangunan, dalam pemerintahan Indonesia di canangkan berbagai program diantaranya seperti program inpres desa tertinggal, program pembangunan infrastruktur pedesaan, program alokasi dana desa, program PNPM dan sebagainya. Semua program khusus ini bertujuan untuk mempercepat upaya pembangunan di daerah pedesaan. Dalam kajian ini penulis mengupas tentang hal-hal yang menjadi permasalahan di dalam pedesaan khususnya desa Mulakoli yang mana di desa tersebut penulis melihat masih adanya pembangunan yang masih belum terselesaikan, padahal pembangunan yang telah berjalan itu telah di mulai dari sejak lama, dan dalam skripsi ini penulis akan mengungkapkan apakah yang sebenarnya yang membuat beberapa pembangunan di desa tersebut belum terselesaikan hingga saat ini, apakah karena kurangnya partisipasi masyarakat di desa tersebut atau kah gaya kepemimpinan kepala desa yang masih kurang optimal.

Kepemimpinan merupakan sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka menyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa. Kemampuan seseorang dalam

memimpin juga sangat berpengaruh dalam proses pembangunan, yang mana dalam kepemimpinan Kepala Desa amat sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pembangunan di desa. Menurut Triantoro Safaria, (2004:100), menyatakan bahwa strategi implementasi kepemimpinan melalui mekanisme spesifik, teknik-teknik, alat-alat untuk mengarahkan sumber daya organisasi mencapai tujuan strategi dan dapat di capai secara efektif.

Dari latar belakang di atas maka penulis mengambil judul “ Peranan Kepemimpinan Kepala Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Mulakoli, Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan alasan penelitian harus terjun ke lapangan untuk menemukan dan melakukan observasi, sehingga dapat menghayati langsung keadaan sebenarnya mengenai peran kepala desa dalam pembangunan desa Mulakoli kecamatan Boawae kabupaten Nagekeo. Adapun tipe penelitian ini adalah tipe penelitian Fenomenologi yaitu penelitian pengumpulan data dengan wawancara dan data secara tertulis hal ini dibuat agar tujuan dari penelitian bisa akurat dengan apa yang terjadi di lapangan dan apa yang tertuang pada dokumen-dokumen kemudian selanjutnya dengan observasi partisipan untuk mengetahui kenyataan yang terjadi di lapangan mengenai peran kepala desa dalam pembangunan desa Mulakoli kecamatan Boawae kabupaten Nagekeo.

PEMBAHASAN

Peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Kepribadian seorang barangkali juga amat mempengaruhi bagaimana peranan harus dijalankan. Peranan timbul karena seseorang memahami bahwa ia bekerja tidak sendirian. Mempunyai lingkungan,

yang setiap saat diperlukan untuk berinteraksi. Menurut David Berry (2003:105), mendefinisikan peranan sebagai harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat. Dalam peranan terdapat dua harapan yaitu harapan yang dimiliki oleh di pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang yang menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya.

Dalam sebuah kepemimpinan khususnya dalam sebuah daerah, dalam hal ini adalah kepala desa tentu memiliki peran yang sangat besar dalam membangun desanya yang mana masyarakat telah memberikan amanah untuk menjadikan daerah tersebut jauh lebih meningkat dari sebelumnya, berdasarkan peraturan menteri dalam negeri nomor 114 tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa, terdapat tiga indikator sebagai pengukur pelaksanaan pembangunan yakni perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan pengawasan.

Perencanaan

Pemerintah Desa menyusun perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota. Perencanaan dan Pembangunan Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat Desa dengan semangat gotong royong. Masyarakat.

Pelaksanaan

Kepala Desa mengkoordinasikan kegiatan pembangunan Desa yang dilaksanakan oleh perangkat Desa dan/atau unsur masyarakat Desa. Pelaksanaan kegiatan pembangunan Desa meliputi: pembangunan Desa berskala lokal Desa; dan pembangunan sektoral dan daerah yang masuk ke Desa. Pelaksanaan pembangunan Desa yang berskala lokal dikelola melalui swakelola Desa,

Pemantauan dan Pengawasan

Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa melakukan upaya pemberdayaan masyarakat Desa. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pengawasan dan pemantauan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan pembangunan Desa yang dilakukan secara partisipatif oleh masyarakat Desa. Masyarakat Desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Pembangunan Desa. Hasil pengawasan dan pemantauan pembangunan Desa menjadi dasar pembahasan musyawarah Desa dalam rangka pelaksanaan pembangunan Desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peran kepala desa dalam pembangunan desa Mulakoli Kecamatan Boawae sangat baik karena selalu melibatkan masyarakat dalam musyawarah desa dan pengawasan sangat baik menurut masyarakat.

Partisipasi masyarakat Puji Tuhan sangat antusias dalam pembangunan ini meskipun banyak yang kurang mengerti tentang pembangunan ini tetapi mereka sangat senang dengan adanya pembangunan desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Saran

Diharapkan pemerintah desa untuk melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan desa.

Diharapkan kepada masyarakat agar lebih memperhatikan pengawasan dan pemantauan dari pembangunan desa.

Diharapkan kepada pemerintah desa untuk lebih transparan terkait pelaksanaan pada pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, Muhammad. 2011. *Kajian Kepemimpinan Walikota Pekalongan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat*. Semarang: Politika Jurnal Ilmu Politik Vol. 2, No. 2

Ali, Faried, Samsu Alam dan Sastro M.Wantu. 2012. Studi Analisa

Arsyad, Lincoln. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE

Arthur, W Lewis dalam Sjafrizal. 1965. *Perencanaan Pembangunan daerah dalam era otonomi*. PT. RajaGrafindo Persada.

Bukhori, Muhammad, dkk 2005. *Kepemimpinann*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Kartono, Kartini. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pres.

Kessa, Wahyudin. 2015. *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta Pusat: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Kodoatie R.J. 2003. *Pengantar manajemen infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kodoatie, R. 2003. *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kuncoro, Mudradjad. 2004. *Otononomi dan pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.

- Moleong, J. Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.
- Nasution, Zulkarimen. 2004. *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. 2004. *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik)*. Bandung: Mandar Maju.
- Siagan, Sondang P. 1980. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT. Gunung Agung. Triantoro Safaria. 2004. *kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soejono Soekanto, Miftha Toha. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar Departemen Pekerjaan umum*. 2008. *Pedoman Teknis Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan*
- Suharwo Hendro. 2010. *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa*
- Surjadi. A. 1983. *Pembangunan Masyarakat Desa.Alumni*. Bandung
- Trijono Lambang. 2007. *Pembangunan Sebagai Perdamaian*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Widagdo, Laksmono. 2006. *Kepala Desa dan Kepemimpinan Perdesaan: Persepsi Kader Posyandu Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, Jawa Tengah*, 2000. Semarang: Makara, Kesehatan, Vol. 10, No. 2
- Wirjana R. Bernadine, M.S.W dan Prof. Dr. Supardo Susilo, M.HUM. 2005. *Kepemimpinan (Dasa-dasar dan pengembangannya)*. Andi Yogyakarta
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Desa Nomor.6 tahun 2014 Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.